

Hangat Tanpa Sekat di Nenggeagin: Satgas Yonif 408/Sbh Hadir sebagai Keluarga, Beri Layanan Kesehatan untuk Warga

Jurnalis Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 21, 2026 - 08:04



Prajurit Satgas Yonif 408/Sbh Titik Kuat (Tk) Nenggeagin memberikan kesehatan langsung kepada warga Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Selasa (21/04/2026).

LANNY JAYA- Di tengah keterbatasan wilayah pedalaman Papua Pegunungan, Satgas Yonif 408/Sbh Titik Kuat (Tk) Nenggeagin menunjukkan pengabdian yang tak hanya berfokus pada keamanan, tetapi juga kemanusiaan. Melalui pelayanan

kesehatan langsung kepada warga Kampung Nenggeagin, Distrik Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Selasa (21/04/2026), prajurit hadir sebagai bagian dari keluarga masyarakat.

Kegiatan tersebut berlangsung dalam suasana penuh kehangatan dan keakraban. Prajurit tampak duduk sejajar dengan warga, berbincang sambil melakukan pemeriksaan kesehatan. Interaksi sederhana seperti menyapa, mendengarkan keluhan, hingga memberikan sentuhan empati menjadi bentuk pendekatan humanis yang membangun kepercayaan masyarakat.

Dalam keterbatasan fasilitas, Satgas tetap berupaya memberikan pelayanan maksimal. Peralatan medis yang tersedia dimanfaatkan secara optimal untuk membantu warga yang membutuhkan pengobatan. Kehadiran prajurit pun menjadi sumber harapan, menghadirkan rasa aman sekaligus keyakinan bahwa masyarakat tidak sendiri menghadapi berbagai tantangan hidup di daerah terpencil.

Kedekatan yang terjalin terlihat dari interaksi yang alami—canda ringan, tawa, hingga perhatian tulus yang memperkuat hubungan emosional antara TNI dan masyarakat. Suasana kekeluargaan ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan keharmonisan di wilayah penugasan.

Komandan Pos Tk Nenggeagin, Kapten Inf Subur, menegaskan bahwa pendekatan humanis akan terus menjadi prioritas dalam setiap kegiatan Satgas.

“Kami ingin hadir bukan hanya sebagai prajurit, tetapi sebagai bagian dari keluarga masyarakat. Apa yang mereka rasakan, kami juga ingin merasakannya. Kami akan terus berupaya membantu dengan tulus dan menjaga kedekatan ini,” ujarnya.

Ia menambahkan bahwa pengabdian prajurit tidak hanya diukur dari pelaksanaan tugas keamanan, tetapi juga dari kemampuan membangun hubungan yang hangat dan penuh empati dengan masyarakat.

Melalui langkah kecil yang konsisten, Satgas Yonif 408/Sbh terus membangun jembatan hati dengan warga Nenggeagin. Kehadiran prajurit diharapkan mampu menumbuhkan harapan, mempererat kebersamaan, serta menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis di Papua Pegunungan. ([PERS](#))